

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era dinamika ekonomi global saat ini, pengelolaan dan pengembangan kekayaan melalui kegiatan investasi berupa alokasi sumber daya seperti uang, waktu, serta usaha ke dalam aset menjadi sangat penting untuk membangun kesejahteraan bagi masyarakat. Dalam konteks keuangan, investasi tidak hanya berfungsi untuk membangun kekayaan jangka panjang, tetapi juga untuk merencanakan dan mencapai berbagai tujuan finansial saat ini maupun di masa mendatang (pensiun). Di mana perkembangan teknologi di era modern ini sangat mendukung kemudahan dalam mencapai tujuan tersebut. Melalui akses informasi yang semakin mudah membuat kesadaran masyarakat juga semakin terbuka akan pentingnya perencanaan keuangan berupa investasi.

Semakin terbukanya kesadaran masyarakat terhadap urgensi perencanaan keuangan, masyarakat juga akan menyadari bahwa menabung saja tidak cukup untuk menjaga daya beli mereka. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lestarinah Silalahi dan Fathihani yang menyebutkan bahwa menabung tidak lagi dapat menjamin kebutuhan dimasa mendatang sebab tingkat pengembalian uang yang relatif rendah dan nilai uang yang semakin menurun akibat pengaruh inflasi.² Oleh sebab itu,

² Lestarinah Silalahi dan Fathihani, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemudahan Penggunaan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Online," *JURNAL EKONOMI*,

investasi dapat menjadi alternatif lain dalam merencanakan keuangan. Terdapat berbagai pilihan investasi yang dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu investasi yang dilakukan dalam bentuk yang nyata (*Real Investment*) meliputi investasi dalam bentuk properti maupun investasi komersial dan investasi pada produk-produk keuangan (*Financial Investment*) seperti saham, *cryptocurrency*, deposito, obligasi dan sebagainya.³

Meskipun saat ini instrumen investasi semakin beragam, masih banyak individu yang ragu untuk memulai investasi karena kurangnya pemahaman tentang risiko maupun potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari masing-masing instrumen. Untuk itu, investasi deposito dapat menjadi alternatif karena jenis investasi ini memiliki resiko yang dapat dikatakan minim dan masih relatif likuid. Hal ini dikarenakan nasabah dapat memilih jangka waktu jatuh tempo sesuai dengan kebutuhannya. Deposito berjangka menjadi salah satu instrumen investasi yang umum ditawarkan oleh perbankan dan memiliki imbal hasil yang tinggi dibandingkan dengan tabungan atau simpanan giro.⁴ Hal ini dikarenakan sifat deposito yang penarikan dananya hanya dapat dilakukan atau dicairkan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati diawal.

Terdapat perbedaan antara imbal hasil produk perbankan termasuk produk investasi deposito antara bank konvensional dan bank syariah. Pada

MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS), 3.4 (2023), 581–92
<<https://doi.org/https://doi.org/10.59889/embiss.v3i4.267>>.

³ Kuntjoro Suwandi, *Panduan Cerdas Investasi Reksadana-Saham-Stock-Option-Valas-Emas* (Jakarta: Pinang Merah Publisher, 2011).

⁴ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). hal. 105

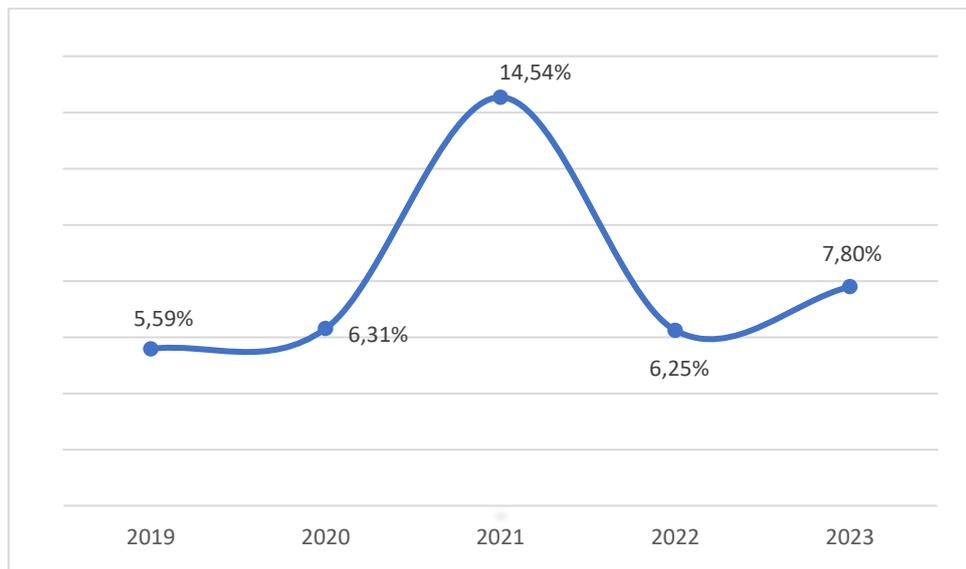
bank konvensional, pengembalian dan pembagian keuntungan menggunakan sistem bunga yang menurut sebagian besar ulama termasuk dalam riba. Sedangkan pada perbankan syariah, pembagian atas bagi hasil tersebut ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah ialah taraf atau besaran bagian yang telah disepakati oleh nasabah dan bank dalam akad kerja sama usaha (*mudharabah* atau *musyarakah*) sehingga dinilai adil dan diperbolehkan dalam Islam karena tidak menerapkan unsur riba.⁵

Permasalahan yang timbul terkait hal tersebut adalah masih banyak dari masyarakat yang menganggap bahwa sistem bagi hasil di bank syariah sama dengan sistem bunga di bank konvensional. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tabroni, dkk. yang menyebutkan bahwa masyarakat Tahtul Yaman kurang memahami sistem bagi hasil di Bank Syariah dan beranggapan bahwa sistem bagi hasil dan bunga itu sama-sama hanya mencari keuntungan.⁶ Selain dapat berdampak pada rendahnya minat masyarakat untuk berinvestasi dalam produk-produk perbankan syariah meskipun terdapat banyak manfaat yang ditawarkan, juga menghambat perkembangan produk deposito pada perbankan syariah. Hal ini dibuktikan oleh Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia tahun 2023 oleh Otoritas Jasa Keuangan yang mencatat bahwa perkembangan deposito

⁵ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2017). hal. 95-97

⁶ Muhammad Tabroni, Rafidah, dan Rabiyatul Alawiyah, "Pemahaman Masyarakat Tentang Bagi Hasil dan Bunga di Bank Syariah Indonesia," *E-Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, 11.2 (2023), 70–77.

perbankan syariah mengalami fluktuasi pada 5 tahun terakhir dan cenderung menurun dalam 2 tahun terakhir.⁷



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia Tahun 2019-2023. Data diolah peneliti Desember 2024

Gambar 1.1 Perkembangan Instrumen Deposito Perbankan Syariah

Selain pemahaman tentang konsep bagi hasil, besaran nisbah bagi hasil yang ditawarkan juga dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi. Hal ini dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan, dkk. yang pada penelitiannya menyebutkan bahwa variabel bagi hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk deposito syariah di PT Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin. Pada umumnya, semakin lama tenor deposito maka semakin besar pula persentase bagi hasil yang diberikan oleh bank kepada nasabah.⁸

⁷ Laporan Perkembangan Keuangan Perbankan Syariah Indonesia.

⁸ Ismail, hal. 92

Namun, pertimbangan besaran persentase bagi hasil antara bank dan nasabah tidak hanya terbatas pada lamanya jangka waktu deposito. Hal ini karena setiap bank memiliki standar serta ketentuannya masing-masing dalam menetapkan besaran nisbah bagi hasil produk depositonya. Berikut adalah *range* besaran nisbah bagi hasil nasabah pada produk deposito yang ditawarkan oleh beberapa bank syariah di Indonesia.

Tabel 1.1 *Range* Besaran Nisbah Bagi Hasil Produk Deposito pada Bank Syariah di Indonesia

No.	Nama Bank Syariah	<i>Range</i> Nisbah nasabah
1.	Bank Muamalat Indonesia	50% – 75%
2.	Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	25% – 40%
3.	Bank Mega Syariah	20,8% – 37,2%
4.	Bank Syariah Indonesia	25% – 29%
5.	Bank Danamon Syariah	25%
6.	Bank Jago Syariah	16,20%
7.	MayBank Syariah	2,5% – 5,75%

Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 1.1 yang memaparkan besaran nisbah bagi hasil produk deposito yang ditawarkan oleh berbagai bank syariah di Indonesia, dapat diketahui bahwa Bank Muamalat merupakan bank yang menawarkan nisbah bagi hasil yang paling besar. Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama di Indonesia ini menawarkan berbagai jenis produk deposito yang beragam diantaranya adalah Deposito iB Hijrah, Deposito Online iB Hijrah Muamalat, dan Deposito Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) iB Hijrah Muamalat. Diantara ke tiga produk deposito tersebut, produk Deposito Online iB Hijrah memiliki besaran

nisbah yang berbeda dengan produk deposito lainnya yaitu sebesar 75% tanpa merujuk pada pilihan jangka waktu deposito.⁹

Tabel 1.2 Nisbah Nasabah pada Produk Deposito di Bank Muamalat Indonesia

Pilihan jangka waktu	Nisbah Nasabah (%)		
	Deposito iB Hijrah	Deposito Online iB Hijrah Muamalat	Deposito DHE SDA iB Hijrah Muamalat
1	50	75	50
3	51		51
4	52		52
6	53		53
12	54		54

Sumber: Bank Muamalat Indonesia, data diolah peneliti 2024

Salah satu konsep kunci dalam teori investasi Keynes adalah *Marginal Efficiency of Capital* (MEC), yang merujuk pada pengembalian yang diharapkan dari suatu investasi. Keynes berargumen bahwa seorang investor akan membandingkan efisiensi marjinal modal atau harapan keuntungan yang diperoleh dengan tingkat bunga yang berlaku.¹⁰ Pada penelitian ini, besaran nisbah bagi hasil produk deposito online diibaratkan sebagai harapan keuntungan yang diperoleh, sedangkan tingkat bunga ril diasumsikan pada besaran nisbah bagi hasil produk deposito lainnya. Melalui penawaran nisbah bagi hasil yang besar ini, diharapkan dapat menjadi daya tarik yang kuat bagi masyarakat untuk berinvestasi pada

⁹ Bank Muamalat Indonesia, "Produk & Layanan Deposito," *PT. Bank Muamalat Indonesia* <<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/deposito-consumer/deposito-ib-hijrah>> [diakses 9 Oktober 2024].

¹⁰ Joseph A. Schumpeter dan John Maynard Keynes, "The General Theory of Employment, Interest and Money.," *Journal of the American Statistical Association*, 31.196 (1936), 791 <<https://doi.org/10.2307/2278703>>.

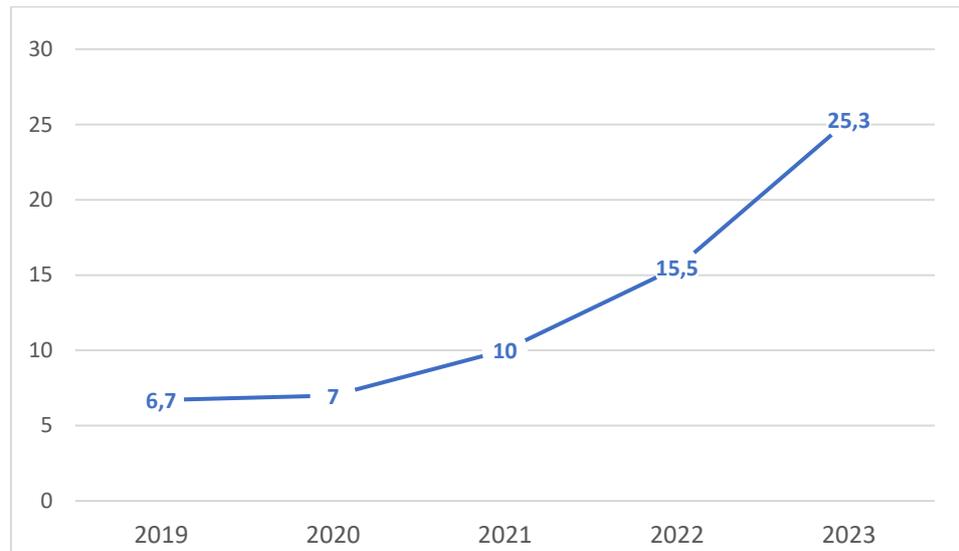
produk Deposito Online di Bank Muamalat Indonesia. Seperti yang tercermin dari temuan yang dilakukan oleh Dini Pangesti yang menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat Masyarakat berinvestasi pada bank syariah.¹¹

Selain konsep *Marginal Efficiency of Capital* (MEC), Keynes juga menekankan pentingnya ekspektasi dan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Keynes mengungkapkan bahwa investor sering kali dipengaruhi oleh harapan mereka terkait kondisi ekonomi di masa depan, hal ini termasuk permintaan untuk produk serta layanan.¹² Bila ditinjau kondisi ekonomi saat ini, produk serta layanan investasi sudah sangat beragam dan terus mengalami perkembangan dengan munculnya berbagai teknologi moderen yang semakin mempermudah kegiatan pengelolaan keuangan seperti aplikasi *mobile* dan *internet banking*. Bank Indonesia mencatat 90% bank umum di Indonesia telah melengkapi layanan mereka dengan kanal digital yang berdampak pada peningkatan volume transaksi ritel melalui kanal digital lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan akhir tahun 2019 yaitu menyentuh 25,3 miliar transaksi.¹³

¹¹ Dini Pangesti, “Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Pada Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah)” (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020) <<https://repository.ar-raniry.ac.id/eprint/16965/>>.

¹² Schumpeter dan Keynes.

¹³ Bank Indonesia, *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2030 Bank Indonesia: Mengakselerasi Ekonomi Digital Nasional untuk Generasi Mendatang* (Jakarta: Bank Indonesia, 2024) <<https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian/Documents/Blueprint-Sistem-Pembayaran-Indonesia-2030.pdf>>.



Sumber: *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2030*, data diolah peneliti, 2024.

Gambar 1.2 Volume Transaksi Ritel Melalui Kanal Digital

Adopsi teknologi pada produk perbankan memberikan banyak sekali keuntungan bagi para pengguna atau nasabah, salah satunya adalah dalam hal efisiensi waktu. Namun, bagi sebagian masyarakat yang masih minim pengetahuan teknologi atau gagap teknologi (gaptek) justru menilai teknologi adalah hal yang rumit. Untuk itu, perlu adanya pembaruan atau inovasi teknologi yang sederhana dan mudah untuk digunakan. Produk Deposito Online iB Hijrah Muamalat memberikan keuntungan berupa kemudahan bagi nasabah dalam mengelola investasi mereka tanpa perlu mengunjungi kantor cabang karena produk Deposito Online iB Hijrah Muamalat dapat diakses dan dikelola secara online melalui aplikasi Muamalat DIN.¹⁴ Melalui *Mobile Banking* Muamalat DIN, nasabah dapat memperoleh keuntungan lain yaitu fitur perpanjangan dan pencairan

¹⁴ Bank Muamalat Indonesia, "Produk & Layanan Deposito."

deposito yang dapat diakses dan dikelola melalui MDIN maksimal 1 hari sebelum tanggal jatuh tempo.¹⁵ Namun, kemudahan tersebut hanya berlaku bagi nasabah yang paham dan cakap akan teknologi digital. Sementara itu, bagi nasabah dengan keterbatasan pengetahuan teknologi, prosedur yang ada justru dapat terasa lebih kompleks dan rumit, sehingga berpotensi menurunkan minat mereka dalam menggunakan produk deposito online.

Kemudahan yang ditawarkan oleh produk deposito online dapat memungkinkan nasabah atau calon nasabah merasa terdorong untuk mulai mencoba berinvestasi. Hal ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Silalahi dan Fathihani menyebutkan bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi online.¹⁶ Namun, pada penelitian lain yang dilakukan oleh Rahayu dan Purbandari, variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi investasi IPOT GO. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa penyebab persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan dimungkinkan karena sistem pada aplikasi IPOT GO masih memiliki menu-menu yang sulit dimengerti oleh pengguna karena penggunaan istilah asing dalam sistem menunya yang membuat pengguna memiliki kekhawatiran dalam menggunakan aplikasi investasi IPOT GO.¹⁷

¹⁵ Bank Muamalat Indonesia, "Produk & Layanan Deposito."

¹⁶ Silalahi dan Fathihani.

¹⁷ Silva Rahayu dan Theresia Purbandari, "Pengaruh persepsi kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi kenyamanan, dan keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi investasi pada Investor yang Terdaftar di PT Indopremier Cabang Solo," *Jurnal Riset*

Selain kekhawatiran terkait kurangnya pemahaman, kesadaran akan keamanan siber digital juga menjadi perhatian di era intervensi internet dan perbankan digital yang terus berkembang. Bank Indonesia menyebutkan bahwa kejahatan siber dan insiden siber yang semakin marak terjadi menjadi ancaman yang nyata dan terus berkembang. Berdasarkan *blueprint* yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, tercatat sekitar 500 kasus *fraud* aplikasi per triwulan sejak tahun 2023. Apabila ancaman tersebut tidak direspons secara cepat dan tepat, kepercayaan masyarakat akan semakin tergerus.¹⁸ Menurut Keynes, ketidakpastian dapat menyebabkan investor ragu untuk berinvestasi, bahkan jika suatu kondisi tersebut tampak tidak menguntungkan.¹⁹ Hal ini berarti, ketidakpastian atau situasi di mana ekspektasi negatif mendominasi, maka investasi dapat menurun.

Dalam konteks investasi digital, keamanan yang tidak terjamin termasuk dalam ketidakpastian yang dapat merugikan investor sehingga dapat membentuk ekspektasi negatif yang pada akhirnya menurunkan kepercayaan dan minat masyarakat untuk berinvestasi secara digital. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Pradadewi dan Puspitasari yang menunjukkan bahwa keamanan memiliki pengaruh positif dan besar terhadap minat investasi.²⁰ Namun, temuan pada penelitian yang dilakukan

Manajemen dan Akuntansi, 08.01 (2020), 83–96
<<http://repository.widyamandala.ac.id/id/eprint/796>>.

¹⁸ Bank Indonesia.

¹⁹ John Maynard Keynes, *The General ...*”, diakses pada 16 Oktober 2024

²⁰ Dinita Pradadewi dan Elen Puspitasari, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan, Persepsi Resiko, Return, dan Motivasi Terhadap Minat Perilaku Investor dalam Pembelian Pada Platform Saham Online,” 7.4 (2024), 10956–72
<<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/11564/7031>>.

oleh Rahayu dan Purbandari, menyebutkan bahwa persepsi keamanan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi investasi IPOT GO.²¹

Adanya perbedaan temuan dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan belum adanya konsistensi yang jelas terkait hasil penelitian mengenai fakto-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian serupa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner berupa *googleform* dengan judul penelitian **“Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi pada Produk Deposito Online Di Bank Muamalat Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Investasi deposito: berdasarkan Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia tahun 2023, Otoritas Jasa Keuangan mencatat bahwa perkembangan deposito perbankan syariah mengalami fluktuasi pada 5 tahun terakhir dan cenderung menurun dalam 2 tahun terakhir. Di mana, penurunan tersebut mencapai angka hampir 50% dibandingkan pada tahun 2021.
2. Nisbah bagi hasil: berdasarkan penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa masih banyak dari masyarakat yang menganggap bahwa sistem bagi hasil di bank syariah sama dengan sistem bunga di bank konvensional sehingga keunggulan bank syariah sebagai lembaga

²¹ Rahayu dan Purbandari.

keuangan yang halal dan sesuai dengan prinsip Islam kurang dipahami dan dihargai. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya minat masyarakat untuk berinvestasi dalam produk-produk perbankan syariah, meskipun terdapat banyak manfaat yang ditawarkan.

3. Kemudahan penggunaan: adopsi teknologi pada produk perbankan khususnya produk deposito dapat menguntungkan nasabah misalnya dalam hal efisiensi waktu. Namun, bagi nasabah dengan keterbatasan pengetahuan teknologi, prosedur yang ada justru dapat terasa lebih kompleks dan rumit, sehingga berpotensi menurunkan minat mereka dalam menggunakan produk deposito online.
4. Keamanan: berdasarkan *Blueprint* yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia menyebutkan bahwa kejahatan siber dan insiden siber yang makin marak merupakan ancaman nyata dan terus berkembang. Apabila ancaman tersebut tidak direspons secara cepat dan tepat, akan menggerus kepercayaan masyarakat sekaligus menghambat calon nasabah untuk mulai berinvestasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah nisbah bagi hasil, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat berinvestasi pada produk deposito online di Bank Muamalat Indonesia?

2. Bagaimana pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat masyarakat berinvestasi pada produk deposito online di Bank Muamalat Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat masyarakat berinvestasi pada produk deposito online di Bank Muamalat Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh keamanan terhadap minat masyarakat berinvestasi pada produk deposito online di Bank Muamalat Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh nisbah bagi hasil, kemudahan penggunaan, dan keamanan secara simultan terhadap minat masyarakat berinvestasi pada produk deposito online di Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat masyarakat berinvestasi pada produk deposito online di Bank Muamalat Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat masyarakat berinvestasi pada produk deposito online di Bank Muamalat Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh keamanan terhadap minat masyarakat berinvestasi pada produk deposito online di Bank Muamalat Indonesia.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau wasasan baru terkait pengaruh kemudahan penggunaan, besaran nisbah bagi hasil serta kepercayaan terhadap minat berinvestasi pada produk deposito online di Bank Muamalat Indonesia.

2. Praktis

a. Bagi Bank Muamalat Indonesia

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan dan memasarkan produk-produk khususnya produk Deposito Online agar dapat menarik minat nasabah maupun calon nasabah untuk berinvestasi pada produk Deposito Online iB Hijrah Muamalat.

b. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih mendalam terkait produk Deposito Online iB Hijrah Muamalat yang kemudian diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam menggunakan produk Deposito Online di Bank Muamalat Indonesia.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut, khususnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian diperlukan adanya pembatasan atau ruang lingkup agar pembahasan berfokus pada pokok permasalahan yang ada, sehingga hasil penelitian tidak menyimpang dari rumusan masalah dan tujuan penelitian dapat tercapai sebagaimana mestinya. Penelitian ini mengkaji hubungan antara besaran nisbah bagi hasil, kemudahan penggunaan, dan keamanan sebagai variabel independent (X) terhadap minat berinvestasi menggunakan produk Deposito Online di Bank Muamalat Indonesia sebagai variabel dependen (Y). Dalam hal ini, data yang digunakan bersumber dari data primer yang diperoleh melalui survei berupa kuisioner, dengan teknik pengambilan sampel berupa *snowball sampling*.

G. Penegasan Istilah

Dalam sebuah karya tulis, kerap timbul permasalahan terkait pemahaman judul penelitian yang disebabkan oleh kesalahpahaman dalam menafsirkan maksud pokok atau substansi peneliti dalam karya ilmiahnya. Oleh sebab itu diperlukan adanya penegasan istilah dalam suatu karya ilmiah. Begitupun pada penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Terhadap Minat

Berinvestasi Masyarakat Menggunakan Produk Deposito Online Di Bank Muamalat Indonesia”.

1. Definisi konseptual

a. Nisbah bagi hasil

Nisbah bagi hasil adalah taraf atau besaran bagian yang telah disepakati oleh nasabah dan bank dalam akad kerja sama usaha (*mudharabah* atau *musyarakah*) berupa pembagian hak atas kewajiban yang telah ditunaikan dengan pembagian yang dilakukan sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang telah disepakati dalam suatu perjanjian.²²

b. Kemudahan penggunaan

Perceived Ease of Use mencerminkan evaluasi mereka terhadap sejauh mana sistem yang disediakan mudah digunakan dan dipelajari.²³ Dengan demikian, jika sistem informasi mudah digunakan maka akan mendorong investor untuk menggunakannya dan begitupun sebaliknya.

c. Keamanan

Keamanan informasi merupakan keadaan dimana kita mampu mencegah *cheating* (penipuan) atau setidaknya mampu mendeteksi ada atau tidaknya penipuan pada suatu sistem informasi yang tidak memiliki arti fisik.²⁴

²² Ismail. hal. 95-97

²³ Murray E. Jennex, *Knowledge Management in Modern Organizations* (Hershey and London: idea Group Publishing, 2007). hal. 239

²⁴ Budhi Rahardjo, *Keamanan Informasi* (Jakarta: PT. Insan Infonesia, 2017). hal. 2

2. Definisi operasional

Secara operasional, penelitian dengan judul “Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Pada Produk Deposito Online di Bank Muamalat Indonesia” yaitu penelitian yang berupaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi diantaranya ialah kemudahan penggunaan dalam mengelola dan mengakses keuangan, besaran nisbah bagi hasil yang ditawarkan serta kepercayaan terhadap layanan perbankan digital yang dapat mendorong masyarakat untuk memilih produk Deposito Online di Bank Muamalat Indonesia sebagai instrumen investasi yang aman dan menguntungkan.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi pemaparan terkait hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah, tujuan maupun kegunaan penelitian, serta keterbatasan penelitian dan definisi operasional dari judul penelitian yang diteliti.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini, memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian diantaranya teori investasi Keynesian, minat investasi, nisbah bagi hasil, kemudahan penggunaan, dan keamanan serta kaitan atau hubungannya dengan penelitian terdahulu. Bab ini juga memuat kerangka konseptual dari

teori yang telah dikaitkan dengan variabel yang diteliti yang kemudian menjadi dasar penentuan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, jumlah populasi maupun sampel serta *sampling* yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga memuat sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan data serta instrumen pada penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab keempat, memuat deskripsi dari hasil pengujian serta hipotesis data yang didasarkan pada bab sebelumnya. Hasil pengujian pada bab ini akan dijadikan bahan untuk menjawab hipotesis penelitian dan kemudian dibahas pada bab selanjutnya.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini, memuat pembahasan yang lebih mendalam terkait hasil temuan/penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya.

BAB VI PENUTUP

Pada bagian penutup, berisi kesimpulan dari hasil serta pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya terdapat saran untuk penelitian selanjutnya.